

## **A Comparative Analysis of Criminal Elements in Bank's Customer Data Theft Between Personal Data Protection Law and Information and Electronic Transaction Law**

*Anantyo Bagus Priandaru,<sup>1</sup> Muhammad Fatahillah Akbar<sup>2</sup>*

### **ABSTRACT**

The writing of this Bachelor Thesis aims to analyze the criminal elements in the theft of customer data in the electronic information and transaction law and to analyze the differences of criminal elements related to the theft of customer data provided by the personal data protection law.

This research was done by qualitative research using normative juridical methods. The research materials include primary and secondary materials, including court decisions and regulations as the primary source. As well as related literature, for secondary legal materials.

The results of this legal research in the form of bachelor thesis conclude that, based on the law of information and electronic transactions the criminal elements contained is align with customer data elements in digital or cyberspace aspects. The law on information and electronic transaction classifies customer data as part of electronic documents and information. In its enforcement, based on an analysis of 5 verdicts relating to the theft of customer data, the law on information and electronic transactions can be applied to cases of theft of customer data in cyberspace. Meanwhile, the personal data protection law comes as a more comprehensive law and has many positive impacts related to the theft of customer data and its protection. The personal data protection law provides a specific certainty, and regulates personal data in a non-sectoral scope. In addition, the use of personal data regulated by information and electronic Transaction Law can only be process through civil proceedings if there is no illegal conduct in obtaining it.

**Keywords:** Customer Data Theft, Personal Data, Information and Electronic Transaction Law, Personal Data Protection law

---

<sup>1</sup> Undergraduate Student in Criminal Law Department at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

<sup>2</sup> Lecturer in Criminal Law Departement at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

## **Analisis Komparatif Unsur Pidana Pencurian Data Nasabah Bank Antara Undang Undang Perlindungan Data Pribadi dan Undang Undang Informasi dan Transaksi Elektronik**

*Anantyo Bagus Priandaru,<sup>3</sup> Muhammad Fatahillah Akbar<sup>4</sup>*

### **INTISARI**

Penulisan hukum ini bertujuan untuk menganalisa unsur pidana dalam tindak pencurian data nasabah dalam undang undang informasi dan transaksi elektronik serta untuk menganalisa perbedaan unsur pidana yang berkaitan dengan pencurian data nasabah yang diberikan oleh undang undang perlindungan data pribadi.

Penulisan hukum ini dilakukan dengan penelitian secara kualitatif dengan metode normative yuridis. Yang dimana, bahan dari penelitian ini mencakup bahan primer dan sekunder, meliputi putusan pengadilan dan undang undang sebagai sumber hukum primer. Serta literatur terkait, untuk bahan hukum sekunder.

Hasil penelitian dan penulisan hukum ini menyimpulkan bahwa, berdasarkan undang undang informasi dan transaksi elektronik memuat unsur pidana dan pengaturan yang sejalan dengan unsur data nasabah dalam aspek digital atau ruang siber. Antara lain, undang undang informasi dan transaksi elektronik mengelompokan data nasabah menjadi bagian dari dokumen dan informasi elektronik. Dalam penegakannya, didasari dan dibatasi oleh analisa 5 putusan yang berkaitan dengan pencurian data nasabah, undang undang informasi dan transaksi elektronik dapat di aplikasikan terhadap kasus pencurian data nasabah dalam lingkup siber. Sementara, undang undang perlindungan data pribadi hadir sebagai undang undang yang lebih komperhensif dan membawa banyak dampak positif berkaitan dengan pencurian data nasabah dan perlindunganya. Undang undang perlindungan data pribadi memberikan sebuah kepastian yang spesifik, dan mengatur data pribadi dalam lingkup yang tidak sectoral. Dan juga, dalam undang undang informasi dan transaksi elektronik penggunaan data pribadi milik orang lain hanya bisa di proses secara perdata, jika tidak ada Tindakan illegal dalam memperolehnya.

**Kata Kunci:** Pencurian Data Nasabah, Data Pribadi, Undang Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, Undang Undang Perlindungan Data Pribadi

---

<sup>3</sup> Mahasiswa Strata-1 (S-1) Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

<sup>4</sup> Dosen Departemen Hukum Pidana Universitas Gadjah Mada.